



NOMOR SKRIPSI 4026/BKI-D/SD-S1/2020
--

**HUBUNGAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN  
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA  
REMAJA PUTRI DI SMP IT IMAM  
ASY SYAFI'I 2 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai Syarat Untuk Memproleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)



**OLEH**

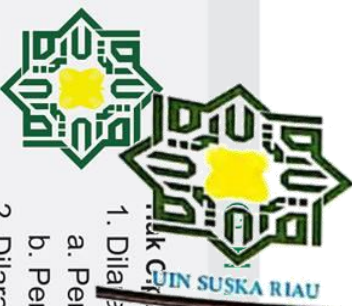
**RESI ROSWIJAYANTI**  
**11642204427**

**UIN SUSKA RIAU**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2020 M/1441 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Resi Roswijayanti  
NIM : 11642204427  
Judul : Hubungan Bimbingan Agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Remaja Putri di SMP-IT Imam Asy-Syafi'i 2 Pekanbaru

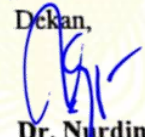
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 9 Juni 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

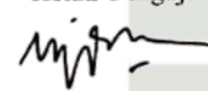
Pekanbaru, 9 Juni 2020

Dekan,

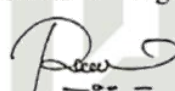
  
Dr. Nurdin. M.Ag  
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

  
Dr, Miftahuddin M.Ag  
Nip. 19750511 200312 1 003


Sekretaris/ Penguji II

  
Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji III

  
Dr. Yasril Yazid, MIS  
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji IV

  
Rahmad, M.Pd  
NIP. 19781212 201101 1 006





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi saudara

Nama : Resi Roswijayanti  
 NIM : 11642204427  
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
 Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Remaja Putra di SMP IT Imam Asy-Syafi'i 2 Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Mengetahui ,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling  
 Islam

  
**Dr. Silawati, M.Pd**  
 NIP.19690902 199503 2 001

  
**Listiawati Susanti, S.Ag, M.A**  
 NIP.197208172009101002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Nama : RESI ROSWIJAYANTI  
NIM : 11642204427  
Jurusan/Fak : Bimbingan Konseling Islam / Dakwah Dan Komunikasi  
Judul : **HUBUNGAN PROGRAM BIMBINGAN AGAMA ISLAM  
DENGAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA  
REMAJA PUTRI DI SMP-IT IMAM AS SYAFI' 2  
PEKANBARU**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2019

Penguji Seminar Proposal

**M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I, M.Pd**  
NIK.130414022

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**Lembar Pernyataan Keaslian/Orientasi**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Resi Roswijayanti  
 NIM : 11642204427  
 Tempat/Tanggal Lahir : Koto Tuo, 10 April 1998  
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
 Judul Skripsi : **Hubungan Bimbingan Agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Remaja Putri di SMP IT Imam Asy-Syafi'I 2 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian.

Pemikiran dan pemaparan asli dari gaya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 09 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Resi Roswijayanti

milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ngi Undang-Undang

jutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jumlah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Ha...  
 UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soehranto No. 155 KM 1R Simpang Baru Panam Pekanbaru 28291 PG Box 1004 Telp. 0761 962223  
 Fax 0761-562052 Web www: uin-suska.ac.id E-mail: uin-sj@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 Maret 2020

**Dra. Silawati, M. Pd**

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth.

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Resi Roswijayanti

Di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **ResiRoswijayanti, NIM. 11642204427** dengan judul "**Hubungan Bimbingan Agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Remaja Putri di SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Pembimbing

**Dra. Silawati, M.Pd**

NIP. 19690902 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Resi Roswijayanti**  
**Jurusan : Bimbingan Konseling Islam**  
**Judul : Hubungan Bimbingan Agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al- Qur'an pada Remaja Putri di SMP IT Imam Asy Syafi'i Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan remaja putri yang ada di SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru yang mengalami permasalahan kurangnya semangat ataupun motivasi untuk menghafal Al-Qur'an yang ditandai dengan tidak tepat waktunya mereka menyetorkan hafalan dan banyaknya ayat yang disetorkan tidak sesuai dengan target yang telah di tentukan, adapun permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Sehingga pembimbing Al-Qur'an yang ada di Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru tetap berusaha untuk membangkitkan semangat para remaja putri salah satunya dengan cara memberikan bimbingan agama Islam yaitu memotivasi remaja putri tentang keutamaan penghafal Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan bimbingan agama Islam dengan motivasi menghafal Al-Qur'an remaja putri di SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptip kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis r hitung yang diperoleh dari perhitungan SPSS adalah sebesar 0,770 sedangkan r tabel diperoleh 0,252 sehingga dapat diketahui bahwasanya Ho ditolak dan Ha diterima. Dan korelasi antara dua variabel ini sangatlah kuat karena mencapai 0,60-0,799. Artinya dapat disimpulkan adanya hubungan antara bimbingan agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada remaja putri di SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru.

**Kata kunci: Bimbingan Agama Islam, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, Remaja Putri**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Resi Roswijayanti**  
**Major : Islamic Counseling Guidance**  
**Title : The Relationship Of Islamic Guidance And Motivation to Memorize the Qur'an in Young Women in Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru**

This research is motivated by the problems of young women in SMP Asy Syafi'i 2 Junior High School Pekanbaru who experience problems of lack of enthusiasm or motivation to memorize the Al-Qur'an which is marked by their punctual delivery of memorization and the number of verses deposited are not appropriate with those that have been determined, as for the problem is caused by internal and external factors. So that the guidance of Al-Qur'an at Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru still trying to arouse the enthusiams of young women one of them by providing Islamic religious guidance and the motivation to memorize importance of memorizing the Qur'an. The purpose of this research is to find out whether there is a relationship between Islamic religious guidance and the motivation to memorize the Qur'an for young women in Imam Asy Syafi'i 2 Junior High School in Pekanbaru. This research uses quantitaive descriptive method. Population of 61 people. Techniques using questionnaires and documentation. The result of this study indicate that the hypotesis r count obtained from the SPSS calculation 0,770 while the r table is obtained 0,252 so it can be seen that ho is rejected and ha is accepted. This means that it can be concluded that there is relationship between Islamic religious guidance and the motivation to memorize the Qur'an in young women at the Imam Asy Syafi'i Junior High School 2 Pekanbaru.

**Keywords: Islamic Guidace, Motivation to Memorize the Qur'an, Young Women.**





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirahim*

*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Segala puji syukur kehadiran Allah Subhana wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Bimbingan Agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al-Qur’an pada Remaja Putri di SMP IT Imam Asy Syafi’i 2 Pekanbaru”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkam kepada Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar serjana strata satu (S1) Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda Zulkfli Rahimahullah dan Ibunda Hafni yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan selalu mengupayakan kasih sayang dan pengorbanan untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan penulis.
2. Kepada abang dan kakak tercinta Jumprizal, Ratna Juita, Syafriyal, Desrianto, Fitra Eliza, Welhendri dan tidak lupa keponakan tersayang Dola Aulia, Niken Ayu, Noval Cendana, Aurora, Ricel, Agung, Zaki Sukriansyah, Syifa Sukriansyah, dan Fatimah Az Zahra dan segenap keluarga tercinta.
3. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, M.Ag selaku Rektor Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nurdin, M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartoni, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III.

Ibunda Listiawati Susanti, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibunda Rosmita, M.Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling.

Islam Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibunda Dra. Silawati, M.Pd tersayang selaku pembimbing skripsi penulis yang telah bersedia mencurahkan pikiran, waktu dan memberikan saran, motivasi dan segala yang dibutuhkan penulis dengan ketulusan.

9. Zulamri, M.Ag selaku Pembimbing Akademik penulis di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

10. Ibunda Mardiah Rubani, M.Si yang telah banyak membantu memberikan masukan dalam penulisan proposal.

11. Para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Syafril, M.Pd selaku kepala sekolah SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru, Berliani, S.Pd selaku guru BK dan kak Khodijah sebagai pembimbing Al-Qur'an di SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru.

Sahabat-sahabat di kos Baiti Jannati yaitu Dahlia, Annisa Fitri, Husnul Khotimah, Leni Marlina, Chindy Yenna Putri, Wirdawati dan Ayu Lestari.

Senior-senior di Bimbingan Konseling Islam yaitu kakanda Afda Rahman, Yatul, Hamidah, Istu yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.

Junior-junior di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu Novia Anngaraini, Siti Liza, Windi, Fira.

Teman-teman KKN desa Bongkal Malang yaitu Indah Dwi, Tania Irani, Leni Marlina, Dahlia, Irfandi, Dzulfazri dan Robianto.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teman-teman seperjuangan di kelas yaitu Putri Novariani, Avini, Khairani, Faridah, Nadiatul Mawaddah, Sintia Julia Pratiwi dan kawan yang lain. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamualaikum Warahmatullah*

Pekanbaru, Januari 2020

**Resi Roswijavanti**  
**11642204427**

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian Terdahulu.....	30
C. Konsep Operasional .....	31
D. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Validitas dan Reliabilitas Data .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru.....	41
B. Visi dan Misi SMP IT Imam As-Syafi'i 2 Pekanbaru .....	42
C. Tujuan.....	43
D. Profil Sekolah SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru .....	43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Data Remaja Putri di SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru.....	44
F. Jadwal Setoran Hafalan atau Tilawah Tahfidz Remaja Putri di SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru.....	48

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan.....	68
C. Pembahasan .....	76

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

Tabel V.1	Data Hasil Indikator Materi Bimbingan Agama Islam .....	50
Tabel V.2	Data Hasil Indikator Metode Bimbingan Agama Islam dengan Metode Kelompok.....	51
Tabel V.3	Data Hasil Indikator Metode Bimbingan Agama Islam yang dipusatkan pada Keadaan Klien.....	53
Tabel V.4	Data hasil indikator kaidah motivasi menghafal Al-Qur'an..	54
Tabel V.5	Data Hasil Indikator Motivasi dapat Menggerakkan seseorang.....	56
Tabel V.6	Data Hasil Indikator Motivasi dapat Menopang Seseorang ..	57
Tabel V.7	Hasil dari Indikator Motivasi Mempengaruhi Tingkah Laku Seseorang .....	58
Tabel V.8	Hasil dari Indikator Motivasi Al-Qur'an dan As-Sunnah.....	59
Tabel V.9	Rekapitulasi jawaban Bimbingan Agama Islam Variabel X .	60
Tabel V.10	Rekapitulasi Jawaban Motivasi Menghafal Al-Qur'an Variabel Y .....	63
Tabel V.11	Data Variabel X (Bimbingan Agama Islam) dan Variabel Y (Motivasi Menghafal Al-Qur'an) di SMPT IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru.....	68
Tabel V.12	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	70
Tabel V.13	Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	71
Tabel V.14	Uji Reabilitas Variabel X dan Y .....	73
Tabel V.15	Analisis Korelasi Pearson Product Moment (Korelasi PPM)	73

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupan pada hakikatnya dibagi menjadi beberapa fase, diantaranya fase bayi, balita, anak-anak, remaja, dewasa dan lanjut usia serta kematian. Dan pada tahap perkembangan yang sangat fenomenal baik dari aspek fisik, psikologis, sosial-ekonomi dan lainnya yang paling menarik untuk dibahas adalah pada masa remaja.

Remaja adalah sebagai sebuah tahapan dalam kehidupan seseorang yang berada diantara tahap kanak-kanak dan tahap dewasa. Dimana pada periode remaja ini, seseorang harus beranjak dari ketergantungan menuju kemandirian, otonomi dan kematangan. Dan seseorang remaja yang berada pada tahap ini akan bergerak dari sebagai suatu bagian kelompok keluarga menuju menjadi satu bagian dari suatu kelompok teman sebayanya dan hingga akhirnya mampu berdiri sendiri sebagai seseorang dewasa.<sup>1</sup>

Sehingga bisa dikatakan bahwasanya remaja itu memasuki periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa yang berusia belasan tahun, dan cenderung menampilkan sikap atau tingkah laku yang susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan lainnya.

Batasan umur pada remaja maka pendapat Hurlock membagi masa remaja menjadi masa remaja awal 13 tahun hingga 16 tahun atau 17 tahun, dan masa remaja akhir 16 tahun atau 17 tahun hingga 18 tahun. Dan alasan Hurlock membagi masa remaja menjadi dua bagian karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa. Namun berbeda pada kalangan masyarakat Indonesia, masyarakat meanggap bahwasanya pada usia 11 tahun anak sudah dianggap akil balig, baik menurut adat maupun agama, sehingga masyarakat tidak lagi memperlakukan mereka sebagai anak-anak.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Geldard Kathrynn, *Konseling Remaja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011) hal 3

<sup>2</sup> Geldard Kathrynn, *Konseling Remaja*, hal 9

Adapun remaja menurut Boyd Mccandless mengemukakan bahwasanya remaja mempunyai masa ransangan yang dapat memicu atau mendorong remaja untuk memberikan respon respon dalam tingkah lakunya yang berasal dari kebiasaan sehingga melahirkan perilaku <sup>3</sup>Menurut Piaget usia perkembangan otak remaja menuju kesempurnaan kisaran usia antara 12-20 tahun. Sehingga remaja berat otaknya menjangkau berat otak orang dewasa pada umur 16 tahun. Sistem syaraf yang memproses informasi berkembang secara cepat pada usia ini. Dan setiap remaja adalah seorang individu dengan sikap, keyakinan, konstrak, perilaku, dan respon uniknya masing-masing dalam menghadapi tantangan yang dihadapinya.

Masa remaja juga merupakan masa yang paling menyenangkan akan tetapi sekaligus menjadi masa yang paling membingungkan. Dikatakan menyenangkan, karena pada masa ini seorang remaja akan banyak memikirkan tentang harapan nya, cita-citanya hubungan nya dengan teman sebaya. Namun hal yang membingungkan maksudnya adalah remaja juga akan mencari jati diri, sehingga sulit baginya siapa yang akan ia jadikan sebagai figur teladan untuk dicontohnya dalam kehidupannya, dan juga sulit baginya untuk meningkatkan kematangan berpikir serta perasaan yang sering berubah-ubah. Namun dengan itu remaja dapat dikontrol dengan jasmani dan rohaninya.

Sehingga tidak dapat dipisahkan antara aspek rohani dan jasmani, dua aspek ini merupakan suatu kesatuan, sebab tidak mungkin seseorang berpikir tanpa ada unsur kemauan dan tidak mungkin seseorang menginginkan sesuatu tanpa ada unsur berpikir. Dan nyatanya ketika pikiran kita sedang sibuk, raut wajah yang bersifat fisik tampak berbeda dengan keadaan pada saat pikiran sedang santai, pada keadaan jiwa yang sedang gembira akan nampak pada tingkah lakunya yang semangat dan penuh keceriaan sebaliknya jiwa yang kesusahan akan nampak dari kondisi fisik yang lemas. <sup>4</sup>

<sup>3</sup> Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosndakarya, 2014) hal 189

<sup>4</sup> Ali Muhammad&Asrori muhamad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hal 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan pada keadaan rohaniah manusia erat sekali kaitannya dengan agama sehingga remaja dalam beragama akan memandang bahwasanya agama adalah yang akan mengajarkan mereka mana yang benar dilakukan dan mana yang tidak baik dilakukan oleh agama mereka. Sehingga agama dalam kehidupan remaja akan memiliki sumbangan yang berarti terhadap kehidupan remaja. Hal ini terlihat dengan adanya karakteristik yang diwariskan oleh individu yang dijadikan teladan bagi remaja melalaui lingkungannya seperti orang tua dan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Artinya anak akan sering melakukan apa yang dilakukan oleh orang-orang sekitarnya dalam beragama. Seperti mengikuti upacara agama, mengunjungi mesjid, mempelajari Al-Qur'an serta menghafalkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Salallahu Alaihi wasallam melalui perantara malaikat Jibril untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam yang terang bederang yang dapat kita rasakan pada saat ini.

Menghafal Al-Qur'an adalah merupakan ibadah yang sangat mulia. Dan orang yang mempunyai hobi menghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang beruntung. Bahkan Allah Subhana wa Ta'ala menyebutkan orang-orang yang menghafal Al-Qur'an adalah orang yang akan menjadi keluarga Allah nantinya di akhirat. Bukan saja hanya itu bahkan keberuntungan yang lain atau ganjaran yang lain yang Allah ta'ala berikan kepada orang yang menghafal Al-Qur'an adalah naik level dalam ayat yang dihafal saat masuk syurga.<sup>5</sup>

Dan dalam hadist di atas yang diriwayatkan oleh Shahih Abu Daud dan Shahih Sunan Tirmidzi yang derajat hadisnya Shahih ada salah seorang yang mengomentari hadis tersebut yaitu Ir. Amjad bahwasanya beliau mengatakan hadis tersebut adalah salah satu motivasi untuk kaum muslimin dalam menghafal Al-Qur'an agar lever surga seseorang tidak rendah. Bahkan dalam perkara dunia saja manusia banyak ingin memperoleh layanan yang istimewa, tempat yang istimewa apalagi di akhirat nanti, pastilah setiap orang

<sup>5</sup> Al Ghauzani Yahya Bin Abdurrozak, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Solo: As Salam, 2015) hal 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ingin mendapatkan kedudukan yang paling tinggi di dalam surganya Allah Subhana Wa Ta'ala.<sup>6</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang. Semua orang dapat melakukannya, mulai dari anak kecil, remaja, dewasa dan orang yang lanjut usia pun masih bisa dapat menghafal Al-Qura'an dan itu semua dilandasi oleh keinginan setiap masing individu sehingga tinggi nya keinginan seseorang lah yang akan membuat seseorang bertahan dalam hafalannya. Dan Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi seseorang di dalam kehidupannya, sehingga membaca, mentadabburi serta menghafal Al-qur'an dapat menjadi langkah-langkah seseorang menjalani kehidupan ini dengan petunjuk dari Allah subhana wa ta'ala.<sup>7</sup>

Dan manusia diberi potensi nafsani oleh Allah Subhana Wa Ta'ala untuk mengetahui segala sesuatu, agar dengan pengetahuannya ia dapat berbuat baik. Dan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang, maka dapat digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Apalagi diusia muda, adalah waktu yang efektif bagi seseorang menghafal Al-Qur'an. Tidak sedikit orang yang menghafal Al-Qur'an diusia muda, terutama remaja, baik program hafalan menghafal ia laksanakan semata-mata di rumah ataupun di sekolah yang kebanyakan berbasis terpadu islam maka akan mengadakan program menghafal Al-Qur'an. Dan biasanya pada pendidikan formal, seperti SMP, SMA, maka latar belakang usia mereka cenderung memasuki remaja awal ataupun remaja akhir.

Proses yang dijalani oleh seseorang memerlukan waktu yang lama dan juga tidak mudah, karena Al-Qur'an mempunyai kuantitas yang sangat besar yaitu terdiri dari 114 surat, 6.232 ayat. Sehingga bagi seorang penghafal Al-Qur'an terutama remaja akan mengandalkan kekuatan memori dan akan menjalani beberapa tahap dan proses untuk menghafal nya.

Menurut Syaiful Bahri menghafal adalah suatu aktifitas menamkan materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali

<sup>6</sup> Al Ghauzani Yahya Bin Abdurrozak, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an*. Hal 13

<sup>7</sup> Erizka Marza, *Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan*, Vol 06 No 01 Tahun 2017 Hal 147

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara harfiah, sesuai dengan materi yang aslinya. Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam bawah sadar.<sup>8</sup>

Dewasa ini banyak sekali fenomena tentang orang-orang yang menghafal Al-Qur'an, baik anak kecil, remaja maupun dewasa. Salah satu remaja yang menghafalkan Al-Qur'an adalah Maryam Qonitat, yang hafal Al-Qur'an sejak usia 16 tahun, ia mahasiswa fakultas Ushuludin Universitas Al-Izhar Cairo. Kemudian Scienta Afifah Taibah, telah hafal Al-Qur'an 29 juz sejak SMA. Kemudian selanjutnya adalah Muhammad Haris Busro Latif, remaja usia 17 tahun, ia mendapat apresiasi setelah ditetapkan sebagai santri Hafizh Qur'an lulusan pondok Pesantren Sulaimanayah Jakarta dengan jangka waktu yang singkat yaitu 4 bulan 20 hari. Dan juga salah satu sahabat Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam Imam Syfa'i yang menghafalkan Qur'an sejak usia 7 tahun, ia mengumpulkan pecahan tembikar, potongan kulit, pelapah kurma, dan tulang unta untuk dipakai menulis ayat-ayat Al-Qur'an untuk dihafalnya.<sup>9</sup>

Di Indonesia telah banyak sekali berdiri lembaga-lembaga, yayasan yang berbasis Islam yang baik itu formal maupun non formal. Dan sekolah-sekolah islam ini mempunyai program kepada santri dan siswa-siswinya untuk menghafal Al-Qur'an, yang salah satu tujuan dari sekolahnya adalah untuk mencetak hafizh dan hafizhah. Salah satunya Sekolah Islam As Syafi'i 2 Pekanbaru di wilayah Sumatera tepatnya di Riau kota Pekanbaru, yang mengharuskan untuk para siswa dan siswinya menghafal Al-Qur'an. Dan sekolah ini mempunyai jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, dan SMA. Selain berbasis pada keagamaan sekolah ini juga *Boarding School*, sesuai dengan misi pendidikannya menumbuh dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menguasai dasar-dasar ilmu Islam dan pengetahuan umum serta

<sup>8</sup> Erizka Marza, *Regulasi Diri Remaja Penghafal Al- Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro'* Hal 149

<sup>9</sup> Erizka Marza, *Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro'* Hal 151

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyiapkan kader yang semangat dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Sekolah yang berbasis keagamaan dan pengetahuan umum ini membuat fokus siswa siswi menjadi terpecah, sebab dengan tuntutan harus mengulangi dan menghafal Al-Qur'an pada setiap harinya disamping itu siswa siswi juga belajar ilmu pengetahuan umum seperti Matematika, Bahasa Inggris dan mata pelajaran lainnya sehingga peserta didik harus memikul beberapa penguasaan baik dalam ilmu agama dan pengetahuan umum. Sehingga tidak jarang banyak para peserta didik terutama pada tingkat SMP yang berusia pada masa remaja sering jenuh dalam menghafal Al-Qur'an dikalah aktivitas yang sangat padat.

Sistem menghafal dan menyeter hafalan memang tergantung kepada kemandirian siswa siswi, rendahnya motivasi dan semangat para siswa siswi untuk mengulang hafalan akan menjadi kendala dalam siswa siswi untuk menghafal Al-Qur'an. Di tambah dengan usia remaja yang menghafal Al-Qur'an ini adalah masa yang memasuki pubertas sehingga pada peserta didik yang telah mengenal lawan jenis sering kehilangan kefokusannya dalam menghafal Al-Qur'an. Dan juga pengaruh *gadget* dan media sosial yang membuat para remaja penghafal Al-Qur'an di Imam As Syafi'i ini menjadi kehilangan kontrol diri dan lupa dengan waktu, apalagi untuk para siswa dan siswi yang tidak mondok disekolah membuat para ustad dan ustadzah sulit untuk memantau peserta didik dalam penggunaan waktu.

Disamping itu, peserta didik juga kurang dalam motivasi seolah tidak mengetahui apa sebenarnya tujuan dari menghafal Al-Qur'an sehingga membuat target target dalam pekanan maupun bulanan hafalan siswa siswi menjadi buyar dan sering tertinggal. Oleh karena itu, dijadikan alasan oleh sekolah untuk membuat bimbingan agama yang dilakoni oleh para guru Bimbingan Konseling untuk memantau kembali beberapa kendala bagi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, dan menjelaskan kepada peserta didik apa tujuan utama dalam menghafal Al-Qur'an.

<sup>10</sup> <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.imamsyafii2pku>. Di akses pada tanggal 24 apr 2019 jam 16:00 wib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sehingga metode ini menjadi penguat bagi ustad dan ustadzah disekolah ini untuk memberikan semangat dan motivasi menghafal Al-Qur'an dengan memberikan bimbingan-bimbingan agama, seperti janji Allah Subhana wa Ta'ala kepada orang-orang yang menghafal Al-Qur'an dan menjelaskan beberapa hadis Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam keutamaan-keutamaan bagi para penghafal Al-Qur'an.

Bedasarkan hal tersebut penulis menanggapi ini adalah salah satu fenomena menarik untuk diteliti yang pada akhirnya nanti diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi ustadz dan ustadzah dalam memberikan bimbingan agama Islam pada peserta didik di Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru. Dengan memperhatikan keterangan di atas dapat mendorong penulis melakukan penelitian dengan Judul: **HUBUNGAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA REMAJA PUTRI DI SMP IT IMAM SYAFI'I 2 PEKANBARU.**

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah yang digunakan dalam judul ini:

1. Bimbingan Agama Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh
2. seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar seseorang tersebut mampu mengatasi sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang Maha Esa, sehingga timbul pada pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya.<sup>11</sup>
3. Motivasi adalah ransangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Munir Amin Smsul, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta: 2010) hal 34

<sup>12</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal 79

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun dan 21 tahun.<sup>13</sup>
5. SMP-IT Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengacu pada model pendidikan berbasis *full day school* yang menekankan pada penguasaan bahasa Arab dan dasar-dasar ilmu syariah yang sesuai dengan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah, serta ilmu-ilmu umum. SMP-IT Imam As syafi'i 2 Pekanbaru dipimpin oleh bapak Yurizal. SMP-IT Imam As Syafi'i terletak di jl Soekarno Hatta RT. 02/ RW. 10 Kelurahan. Maharatu, Kecamatan. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru\_Riau.<sup>14</sup>

#### Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi adalah:

- a. Kurangnya motivasi remaja putri dalam menghafal Al-Qura'an.
- b. Remaja putri tidak menyetorkan hafalan sebanyak yang telah ditentukan oleh pembimbing Al-Qur'an.
- c. Remaja putri kerap kali hilang hafalannya saat murojaah.

##### 2. Batasan Masalah

Agar pembahasan penulisan penelitian ini lebih terarah, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada apakah ada hubungan bimbingan agama Islam dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada remaja putri di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru cukup kepada remaja putri saja.

##### 3. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah lebih terarah dan terfokus, maka dalam penulisan penelitian ini dirumuskan dalam rangka menjawab permasalahan "Apakah Ada hubungan Bimbingan Agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Remaja Putri di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru".

<sup>13</sup> Geldard Kathrynn, *Konseling Remaja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011) hal 3

<sup>14</sup><http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.imamsyafii2pku>.  
Di akses pada tanggal 24 april 2019 jam 16:00 wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Mengetahui adakah terdapat hubungan Bimbingan Agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Remaja putri di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Temuan dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis serta secara akademis.

**a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang khususnya Bimbingan Konseling Islam atau bidang ilmu lain yang relevan, juga penelitian yang terkait dengan bimbingan agama dan motivasi menghafal.

**b. Manfaat praktis**

Bagi instansi atau perusahaan atau sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dialami remaja putri di Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru yang merasakan kejenuhan serta tidak mempunyai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

**c. Manfaat secara akademis**

Penelitian ini digunakan untuk memproleh gelar Strata Satu (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Sistematika Penulisan**

Agar penelitian terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, perencanaan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka operasional.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data, teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari sejarah singkat SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, visi misi, tujuan dan profil SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan dan permasalahan, serta saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II KAJIAN TEORI

### Landasan Teori

Kerangka teoritis ini berfungsi sebagai tempat berpijak atau landasan teoritis dalam melakukan kegiatan penelitian dilapangan. Kerangka teoritis ini berisikan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Kerangka teoritis ini merupakan dasar berpikir untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan ini. Jadi kata *guidance* berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntutan kepada orang lain yang membutuhkan. Maka secara umum dapat kita artikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.<sup>15</sup>

#### 1. Pengertian Bimbingan Agama Islam

##### a. Pengertian Bimbingan

Secara etimologis bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*Guidance*” yang artinya kata dalam bentuk mashdar (Kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Dan dalam buku Samsul Munir amin ada beberapa ahli yang berpendapat sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Menurut Failor, bimbingan adalah bantuan kepada seseorang dalam proses pemahaman dan penerimaan terhadap kenyataan yang ada pada dirinya sendiri serta perthitungan (penilaian) terhadap lingkungan sosio-ekonomisnya masa sekarang dan masa mendatang dan bagaimana mengintegrasikan kedua hal tersebut yang membawa kepada kepuasan hidup pribadi dan kedayagunaan hidup ekonomi sosial.

<sup>15</sup> Munir Amin Samsul, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010) hal 3

<sup>16</sup> Munir Amin Samsul, *Bimbingan Konseling Islam*, hal 8

- 2) Menurut Stoops dan Walquist, bimbingan agama adalah proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu
- 3) untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.
- 4) Menurut Crow dan Crow, bimbingan diartikan sebagai bantuan yang diberikan seseorang, baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan berpendidikan yang memadai kepada seseorang individu dari setiap usia dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri.
- 5) Menurut Dr Rachman Natawidjaja, bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat serta kehidupannya umum. Dengan demikian, ia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat umumnya

Bedasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama adalah upaya pemberian bantuan kepada seseorang yang membutuhkan sehingga seorang tersebut dapat mengetahui dan memahami kemana dirinya akan diarahkan dan apa yang akan ia perbuat untuk perkembangan dirinya lebih baik.

b. Pengertian Agama

Menurut Dzakiyah Daradjat, agama adalah kebutuhan jiwa (psikis) manusia, yang akan mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan hidup, kelakuan, dan cara menghadapi tiap-tiap masalah.<sup>17</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>17</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal 52



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harun Nasution mendefinisikan agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.<sup>18</sup>

Agama ialah kepercayaan kepada Tuhan yang dinyatakan dengan mengatakan hubungan dengan Dia melalui upacara, penyembahan, permohonan dan membentuk sikap hidup berdasarkan ajaran agama itu.<sup>19</sup>

Dengan demikian penulis menyimpulkan agama adalah suatu kepercayaan serta praktis untuk mengatur manusia dalam berkehidupan sehingga manusia dapat hidup dengan nilai moral dan mempunyai pegangan dan pedoman sehingga dapat hidup dengan terarah.

#### c. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Menurut Arifin bimbingan dan penyuluhan agama Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang maha Esa, sehingga timbul pada pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya.

Dan menurut Annur Rahim Faqih mengatakan bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah Subhana wa Ta'ala, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Maksudnya adalah, hidup selaras dengan ketentuan Allah artinya sesuai dengan kodrat yang ditentukan Allah, sesuai dengan

<sup>18</sup> Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008) hal 4

<sup>19</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) hal 40

Sunnatullah, sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah. selaras dengan petunjuk Allah artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Allah melalui Rasul-Nya.<sup>20</sup>

Islam merupakan agama yang sempurna yang Allah turunkan, agama yang mengatur kehidupan manusia, dunia dan akherat mereka dengan lengkap dan sempurna. Tidak ada satupun yang ditinggalkan oleh Islam apa yang dibutuhkan dan dihajati oleh manusia. Masalah yang sangat dibutuhkan manusia oleh manusia adalah kemerdekaan, maka Islam datang memerdekakan manusia dari perbudakan, dan merdeka yang sesungguhnya adalah tauhidullah, mentauhidkan Allah dalam dzat-Nya, perkataan-Nya, perbuatan-Nya dan sifat-Nya. Intinya adalah hidup sesuai dengan Al-Qur'an dan As sunnah.<sup>21</sup>

Oleh sebab itu bimbingan agama Islam dapat menjadikan seseorang atau peserta didik mampu membuat semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga semangat dan kegiatan yang mulia tersebut tidak bernilai sia-sia.

## 2. Tujuan Bimbingan Agama Islam

Setiap orang yang sedang menghafal Al-qur'an terutama pada remaja pasti ada merasakan jenuh, kesulitan bahkan tidak semangat dalam menghafal Al-qur'an maka bisa jadi hal tersebut dirasakan tidak ada dorongan yang membuat remaja menjadi semangat, lupa akan tujuan utama dari menghafal Al-qur'an, tergiur akan tawaran dari sekolah para hafidzh yang hafal di atas target maka akan diberikan hadiah umroh, pengaruh gadget dan media sosial yang mampu menghipnosis para remaja lupa dengan waktu, dan pada usia remaja ia sudah mulai tertarik dengan lawan jenis sehingga membuat ia kehilangan fokus bahkan hilang kendali dalam menghafal Al-qur'an.

<sup>20</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jogjakarta: UII Press, 2001)

<sup>21</sup> Hakim Abdul bin Amir Abdat, *Al-Islam Kemudahan dan Kesempurnaannya*, (Jakarta: Maktabah Mua'wiyah, 2015) hal 35

Semua hal tersebut akan mampu membawa ketidakfokusan remaja, sehingga akan berdampak pada motivasi remaja dalam menghafal Al-Qur'an, maka melihat beberapa peristiwa tersebut bimbingan agama islam memiliki tujuan tersebut.

- a. Menyadarkan remaja akan pentingnya keiklasan dalam menghafal Al-qur'an bahwasanya semua itu semata-mata karena Allah Subhana wa Ta'ala.
- b. Ikut serta memecahkan dan meringankan kesulitan yang dirasakan oleh remaja dalam menghafal Al-qur'an.
- c. Memberikan semangat dan motivasi kepada remaja dengan menjelaskan keutamaan-keutamaan yang diperoleh oleh ketika menghafal Al-qur'an.
- d. Menunjukkan dan menjelaskan kepada remaja bahwasanya seseorang yang menghafal Al-qur'an akan mempunyai pantangan agar tidak lupa dengan hafalannya, yaitu dengan tidak mengenal dan berhubungan dengan lawan jenis diluar batas.
- e. Menjelaskan kepada remaja bahwasanya dalam menuntut ilmu perlu sungguh-sungguh apalagi dalam menghafal Al-qur'an.

### 3. Fungsi Bimbingan Agama Islam

Dengan memperhatikan tujuan dari bimbingan agama Islam tersebut, menurut Annur Rahim Faqih, dapatlah dirumuskan fungsi bimbingan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi preventif, yakni membantu remaja mencegah timbulnya kebosanan dan kejenuhan dalam menghafal Al-qur'an.
- b. Fungsi kuratif atau korektif, yakni membantu pasien memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh para remaja.
- c. Fungsi persevatif, yakni membantu remaja agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik menjadi baik dan kebaikan itu dapat bertahan lama
- d. Fungsi developmental atau pengembangan, yakni membantu remaja memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah bagi remaja.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Aunur Rahim Faqih, "Bimbingan dan Konseling dalam Islam", (Jogjakarta: UII Press, 2001), hal 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Metode Bimbingan Agama

##### a. Metode *Interview*

*Interview* atau wawancara merupakan suatu alat untuk memperoleh fakta, data, informasi dari murid secara lisan, jadi terjadi pertemuan di bawah empat mata dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan untuk bimbingan. Sebagai salah satu cara untuk memperoleh fakta, metode wawancara masih tetap banyak dimanfaatkan karena *interview* tergantung pada tujuan fakta apa yang di kehendakaki untuk siapa fakta tersebut akan digunakan.

##### b. Bimbingan Kelompok

Dengan menggunakan kelompok, pembimbing dapat mengembangkan sikap sosial, sikap memahami peranan anak bimbing dalam lingkungannya menurut penglihatan orang lain dalam kelompok itu, karena ia mendapatkan pandangan baru tentang dirinya dari orang lain serta hubungannya dengan orang lain. Bimbingan kelompok ada kontak antara pembimbing dengan yang dibimbing, mereka dapat melakukan kegiatan seperti mendengarkan ceramah, ikut aktif diskusi serta menggunakan untuk tanya jawab. Pembimbing mengambil banyak inisiatif dan memegang peranan instruksional, misalnya menjadi sumber untuk berbagai informasi dan tujuan utama dari bimbingan kelompok ini adalah penyebaran informasi mengenai penyesuaian diri dengan berbagai aktivitas yang dilakukan klien.

##### c. Metode yang di Dipusatkan pada Keadaan Klien

Metode ini terdapat dasar pandangan bahwa klien sebagai makhluk yang bulat yang memiliki kemampuan untuk berkembang sendiri sebagai pencari kemandirian. Dan jika pembimbing menggunakan metode ini maka pembimbing harus dengan sabar mendengarkan penuh perhatian segala ungkapan batin klien yang diutarakan kepadanya. Dengan demikian pembimbing seolah olah pasif, tetapi sesungguhnya bersikap aktif menganalisis segala apa yang dirasakan oleh klien sebagai bebannya.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Samsur Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, hal 71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Materi Bimbingan Agama Islam

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam di SMP IT Imam Asy Syafi'i cukup untuk memenuhi kebutuhan para santri menyangkut dirinya sebagai penghafal Al-Qur'an. Secara khusus materi yang disampaikan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam adalah:

## a) Aspek akhlak

yaitu mengenai tingkah laku, amal perbuatan dan sopan santun, baik itu sebagai hamba Allah maupun sebagai anak yang tinggal bersama orang tua dan lingkungan masyarakat. Tujuan diberikan materi tentang akhlak yang baik adalah sesuai dengan visi misi sekolah untuk menciptakan generasi yang berakhlakul karimah yang baik dan juga untuk menyadarkan kepada siswa agar mampu mempraktekkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an sehingga tidak hanya sekedar menghafal saja, namun juga mempraktekkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

## b) Aspek Ibadah

Aspek ibadah yaitu berisi tentang peraturan-peraturan yang diciptakan oleh Allah Ta'ala untuk hambanya, dan juga sebagai penghafal Al-Qur'an para siswa harus tau apa saja yang dapat meningkatkan keimanannya agar hafalannya tidak hilang dan mengingatkan apa saja hal yang dapat mengurangi hafalan Al-Qur'an seperti maksiat yang harus di jauhi oleh seorang penghafal Al-Qur'an.

## 2) Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

- a. Penghafal Al-Qur'an akan bersama malaikat-malaikat yang mulia lagi baik. Dari Aisyah Radiyallahuanha dari Nabi Sallallahu Alaihi wa sallam beliau bersabda yang artinya: "Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur'an dan dia menghafalnya, maka dia bersama para malaikat yang mulia

lagi baik dan perumpamaan orang yang membaca Al-Qur'an sementara dia berusaha untuk menjaganya dan Al-Qur'an itu terasa berat baginya, maka dia mendapatkan dua pahala” Hadis ini diriwayatkan oleh Bukhari.<sup>24</sup>

- b. Akan diberikan mahkota yang bercahaya kepada kedua orang tua penghafal Al-Qur'an, sebagaimana Rasulullah Alaihi Wasallam bersabda, yang artinya: ”Barang siapa yang menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan apa yang ada di dalamnya, maka pada hari kiamat kepada orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang cahanya lebih indah dari cahaya matahari yang masuk kedalam rumah-rumah di dunia. Jika demikian bagaimana menurut kalian dengan orang yang mengamalkannya.” (HR. Abu Dawud)<sup>25</sup>
  - c. Al-Qur'an mengangkat derajat penghafalnya di surga. Nabi Sallallahu Alaihi Wa Sallam bersabda:
  - d. ”Akan dikatakan kepada penghafal Al-Qur'an, bacalah dan naiklah, dan bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membacanya secara tartil di dunia, karena sesungguhnya kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca” Diriwatikan oleh Abu Daud.<sup>26</sup>
- Penghafal Al-Qur'an termasuk orang-orang yang Allah gunakan sebagai bukti atas kebenarannya beritanya. Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (Al-Hijr:9)<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Latifah pada tanggal 24 maret 2019 di Pekanbaru

<sup>25</sup> Al-Mazyad Ahmad, Asy-Syady Adil, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an & Menjaga Hafalan* (Jakarta: Darul Haq, 2018), hal 5

<sup>26</sup> Al-Mazyad Ahmad, Asy-Syady Adil, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an & Menjaga Hafalan*, hal 16

<sup>27</sup> Abdurrazzaq bin Yahya, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi'i, 2011) hal 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara sarana yang digunakan Allah dalam menjaga Al-Qur'an adalah dengan memudahkan Al-Qur'an untuk dihafal di dalam dada orang-orang mukmin.<sup>28</sup>

Penghafal Al-Qur'an adalah keluarga Allah dan orang-orang khusus-Nya. Dari Anas Radiallahuanhu, dari nabi Sallallahu alaihi wasallam bersabda, yang artinya

“Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga dari kalangan manusia.” Mereka bertanya, “Wahai Rasulullah, siapa mereka?” Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam menjawab “mereka adalah penghafal al-Qur'an, mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang khusus-Nya.” (HR. Ibnu Majah)

Hadist ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah, maknanya bahwa menjadi penghafal Al-Qur'an sekaligus menjadi pengamalnya, mereka adalah para wali Allah yang merupakan orang-orang yang khusus bagi Allah.<sup>29</sup>

3) Kaidah dan Prinsip Dasar Menghafal Al-Qur'an

- a) Ikhlas, adalah rahasia untuk mendapatkan taufik dan dibukakannya hati oleh Allah Subhana Wa Ta'ala. Niat yang ikhlas, ketulusan dalam menempuh jalan menuju Allah, tujuan yang lurus, dan menghafal Al-qur'an semata-mata karena Allah serta mengharapkan Ridha-Nya, itulah rahasia datangnya taufik di dalam perjalanan menuntut ilmu.<sup>31</sup> Allah Subhana wa ta'ala befirman:

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ﴿١٠٩﴾

11. Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama. (QS: Az-Zumar: 11)<sup>32</sup>

<sup>28</sup> Ahmad Bin Hasan, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah* (Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2008), hal 9

<sup>29</sup> Al-Mazyad Ahmad, Asy-Syady Adil, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an & Menjaga Hafalan*, hal 15

Dan siapa saja yang menghafal Al-Qur'an dengan tujuan agar ia disebut sebagai seorang hafizh, atau untuk berbangga-bangga dengannya karena riya' dan supaya dipuji, maka ia tidak mendapat pahala, bahkan berdosa. Nabi Sallahu Alaihi W asallam bersabda, yang artinya:

“Sesungguhnya yang pertama kali diadili pada hari kiamat nanti adalah tiga golongan manusia. “lalu beliau menyebutkan salah satunya: Dan seseorang yang mempelajari ilmu pengetahuan dan mengajarkannya serta membaca Al-qur'an, kemudian ia dibawa ke hadapan Allah lalu disebutkan nikmat- nikmat Allah itu kepada dirinya dan ia pun mengakuinya. Lalu Allah berkata: “untuk apa engkau gunakan nikmat tersebut?” ia menjawab “aku mempelajari ilmu dan mengajarkannya serta membaca Al-Qur'an karena-Mu semata”. Allah berkata: “Engkau dusta, akan tetapi engkau melakukan itu supaya orang-orang berkata bahwa fulan adalah seorang qari, dan memang telah dikatakan demikian. Kemudian diperintahkanlah agar ia diseret di atas wajahnya, lalu dilemparkan ke dalam neraka”.

Apabila seorang penuntut ilmu menghafal al-Qur'an semata-mata untuk mencari keridhaan Allah subhana wa ta'ala, niscaya ia akan merasakan kebahagiaan di dalam hatinya, takkala ia menghafalnya yang tidak adaandingannya di dunia, kebahagiaan yang dapat mengecilkan setiap kesulitan yang muncul di hadapannya.

- 1) Menghafal di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, pada dasarnya pikiran orang tua, karena permasalahan dan kesibukannya lebih sedikit. Oleh karena itu, mengambil kesempatan emas di usia muda untuk menghafal al-Qur'an merupakan faktor penting untuk mengkekalkan hafalan al-Qur'an di dalam ingatan. Orang yang melantunkan al-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an semenjak kecil membuat al-Qur'an itu mendarah daging dalam dirinya. Sebab, ia menerima al-Qur'an sejak usia dini, yaitu ketika ia masih berada dalam tahap pertumbuhan dan proses penyempurnaan akal. Bacaan al-Qur'an yang ditanamkan pada usia ini akan kuat bertahan lama di dalam dada, seiring pertumbuhan badan dan akal secara bersamaan. Sehingga, bacaan al-Qur'an itu pun mendarah daging dalam dirinya.

Dan usia yang paling ideal untuk menghafal al-Qur'an umumnya dimulai sejak usia lima tahun. Terkadang, ada juga anak-anak yang sudah mulai menghafal al-Qur'an sejak berusia empat tahun, dan mereka berhasil menghafalnya.<sup>30</sup>

- 2) Memilih waktu yang tepat untuk membantu menghafal  
Memilih waktu yang tepat untuk menghafal merupakan hal yang sangat penting untuk menghafal al-Qur'an. Tidak sepatasnya seseorang menghafal al-Qur'an pada waktu yang sempit atau ketika ia sedang jenuh. Atau, ketika anak-anak ramai berteriak. Ia harus memilih waktu saat keadaan sedang tenang, jiwa sedang tentram, dan pikiran tidak galau.  
Berdasarkan pengalaman, waktu yang paling ideal untuk menghafal adalah waktu sahur dan setelah shalat subuh sebab, saat itu pikiran sedang jernih dan badan terasa segar.
- 3) Bacaan yang baik dengan suara yang bisa terdengar dapat menguatkan hafalan ayat-ayat al-Qur'an dalam Ingatan  
Al-Qur'an ini banyak keistimewaan. Ada tiga keistimewaan pembaca al-Qur'an yang berbeda dengan ungkapan bahasa Arab biasa ini, diantaranya, tambahan dengan *ghunnah* untuk huruf *nun* dan *mim* yang bertasydid. Begitu pula

<sup>30</sup> Ibid, hal 51

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam hukum bacaan *idgham* dan *ikhfa'*. Kedua, tambahkan panjang bacaan atau mad pada tempat-tempat tertentu. Ketiga senandung alami yang keluar lidah salah seorang pembaca al-Qur'an yang tidak bisa dijelaskan secara ilmiah. Oleh sebab itu, bacaan al-Qur'an dengan nada yang disukai, yang sesuai dengan hukum-hukum tajwid, dapat membantu seseorang dalam aktivitas mengafal.

- 4) Hanya menggunakan satu cetakan mushaf al-Qur'an  
Allah subhana wa ta'ala telah menghadirkan kitab-Nya dengan keberadaan para penulis dan penyalin yang menuliskan beribu-ribu salinan al-Qur'an dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Salah satunya adalah menghafal al-Qur'an yang dipersiapkan mereka berpendapat, permulaan setiap halaman harus pas dengan akhir suatu ayat. Walaupun bagaimanapun, jika anda telah menghafal al-Qur'an dengan suatu jenis mushaf, maka anda jangan menggantinya dengan mushaf cetakan lain, sehingga nantinya membingungkan mengenai letak ayat-ayatnya di dalam ingatan
- 5) Memperbaiki bacaan lebih di dahulukan daripada menghafal  
Sebelum memulai menghafal suatu surat, seseorang harus memperbaiki bacaan pada surat tersebut. Yakni meliputi perbaikan baris, makhraj, dan sifat bacaan. Jika semua itu telah bagus, maka lebih baik kemudiannya di ansur untuk menghafal.
- 6) Mengulang-ngulang bacaan dapat menjaga hafalan baru agar tidak keliru dan hilang  
Setiap orang berbeda-beda cara memantapkan ingatan yang pernah ia hafal. Ada orang yang dapat memantapkan hafalannya dengan sedikit pengulangan, dan ada yang tidak dapat memantapkan hafalannya melainkan dengan banyak melakukan pengulangan bacaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 7) Menjaga hubungan dengan guru

Salah satu rukun pilar yang mendasar dalam aktivitas menghafal al-Qur'an adalah terus menerus berhubungan dengan guru. Menjaga hubungan dengan guru sangat penting sebab utamanya adalah karena al-Qur'an disampaikan dengan cara talaqqi, menerima secara langsung, seorang murid yang melakukan talaqqi pada awal pelajarannya sangat membutuhkan seseorang yang dapat membimbingnya dan manfaat seorang penuntut ilmu pada tahap pertama adalah seorang guru dapat memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi murid dalam aktivitas muridnya.

- b) Selalu mengerjakan ketaatan dan meninggalkan maksiat. Senantiasa mengerjakan ketaatan dapat menerangi hati dan mendatangkan ketenangan di dalam jiwa. Selanjutnya, membuat pikiran bersih dan siap untuk menerima hafalan. Tidak seperti hati yang gelap karena perbuatan maksiat, sesungguhnya Allah subhana wa ta'ala akan memberikan hukuman bagi para pelaku maksiat dengan mencabut nikmat ilmu dan hafalan dari dirinya.
- i. Bersandar kepada Allah dengan Cara Berdo'a. Berdzikir dan Memohon Bantuan-Nya

Bersandar kepada Allah akan memudahkan segala kesulitan. Bersandar kepada Allah dan meminta pertolongan dari-Nya tatkala mengalami kesulitan untuk menghafal Al-Qur'an juga merupakan obat yang paling mujarab.

Banyak dari kalangan penuntut ilmu yang mengalami kejenuhan setelah beberapa waktu berlalu di tengah-tengah kegiatan menghafal Al-Qur'an disebabkan adanya faktor eksternal yang menghalanginya, terutama pada masa sekarang ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika sewaktu-waktu merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, maka bersandarlah kepada Allah dan memohon kepada-Nya, sesungguhnya Allah Maha Dermawan dan Dzat yang Maha Dermawan tidak akan menolak orang yang datang meminta kepada-Nya.

#### a. Pengertian Motivasi

Motivasi itu sendiri merupakan istilah yang lebih umum menggunakan kata “motif” yang berarti alasan seseorang untuk melakukan sesuatu, atau bisa juga berarti dorongan atau kehendak, jadi motif ini memperkuat timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau bertindak dengan kata lain bertingkah laku. Dan tingkah laku yang dilatarbelakangi oleh motif disebut tingkah laku bermotivasi. Dan dalam aplikasinya motif juga merupakan sebuah faktor dalam diri seseorang yang dapat merangsang perhatiannya.<sup>31</sup>

Menurut Kunjtoro dalam Abdur Rahman Saleh, motivasi merupakan fenomena kejiwaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku demi mencapai sesuatu yang diinginkan atau yang dituntut oleh lingkungannya. Menurut M. Ustman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta menggerakkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu:

- 1) Menggerakkan, dalam hal motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan kemampuannya, seperti kekuatan dalam ingatan, respon-respon yang bagus dan dominan mendapatkan kesenangan.
- 2) Mengarahkan, maksudnya adalah motivasi memberikan seseorang terarah dalam tingkah laku, dengan demikian akan menyediakan orientasi dalam tujuan sehingga individu diarahkan dalam melakukan sesuatu.

<sup>31</sup> Mukhlis, Intan lestari, *Psikologi Islam*. (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2011) 76

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Menopang, maksudnya motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku seseorang lalu lingkungan yang menguatkan dan dapat terarah kepada dorongan-dorongan dan kekuatan individu. Menurut Hoy dan Miskel motivasi adalah - kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan pernyataan, ketegangan atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.

#### b. Teori Motivasi

##### 1) Teori Hedonisme

Hedonisme adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Oleh karenanya, setiap individu yang mengalami kesulitan dan penderitaan akan cenderung memilih alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan bagi seseorang kesenangan daripada yang mengakibatkan kesukaran.<sup>32</sup>

##### 2) Teori Naluri (*Psikoanalisis*)

Teori naluri ini merupakan bagian terpenting dari pandangan mekanisme terhadap manusia. Naluri merupakan suatu kekuatan biologis bawaan, yang mempengaruhi anggota tubuh berlaku dengan cara keadaan tertentu dalam keadaan tepat. Sehingga semua pemikiran dan perilaku manusia merupakan hasil dari naluri yang diwariskan.

Dan menurut teori naluri, seseorang tidak memilih tujuan dan perbuatan, akan tetapi dikuasai oleh kekuatan-kekuatan bawaan, yang menentukan tujuan dan perbuatan yang dilakukan.

<sup>32</sup> Abdur Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Pustaka, 2009) 183

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Freud* juga percaya bahwa dalam diri manusia ada sesuatu yang tanpa disadari menentukan setiap sikap dan perilaku manusia.

### 3) Teori Pendorong

Teori ini memiliki daya pendorong, pendorong nya semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan terhadap suatu arah yang umum. Misalnya, suatu daya pendorong pada lawan jenis. Semua orang dalam semua kebudayaan mempunyai daya pendorong pada lawan jenis. Namun, cara-cara yang digunakan berlainan-lainan bagi tiap individu, menurut latar belakang dan kebudayaan masing-masing.

#### a) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Menurut *Maslow*, manusia memiliki lima tingkat kebutuhan, yaitu kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi biologis, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan, kesehatan dan kebutuhan seks. Selanjutnya adalah kebutuhan rasa aman dan perlindungan, seperti perlindungan dari bahaya ancaman, penyakit, perang, kelaparan dan perlakuan tidak adil. Ketiga adalah kebutuhan sosial, yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan dan kerja sama. Keempat adalah kebutuhan akan penghargaan yaitu, termasuk kepada kebutuhan ingin dihargai karena prestasi, kemampuan, status dan pangkat. Terakhir adalah kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, mengembangkan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat dipahami bahwa motivasi merupakan daya dan kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk mendorong, merangsang, menggerakkan dan membangkitkan dan memberi harapan pada tingkah laku. Motivasi menjadi pengarah dan pembimbing tujuan hidup seorang remaja untuk mampu mengatasi kendala-kendala saat menghafal Al-Qur'an serta mengatasi kejenuhan yang sebagian dirasakan oleh remaja penghafal al-Qur'an.

**c. Motivasi Menghafal al-Qur'an**

Para pakar pendidikan mendefinisikan arti kata “dorongan” motivasi dengan segenap kekuatan yang dapat menggerakkan perilaku seorang manusia dan perjalanannya untuk menggapai tujuan secara tertentu.<sup>33</sup>

Pengertian yang lebih terperinci lagi adalah dorongan dari dalam diri-jasmani maupun rohani seseorang yang membangkitkan sesuatu kondisi tertentu. Jika kita bertanya apa gerangan yang membuat hati seorang muslim tergerak untuk menghafal al-Qur'an maka dapat disimpulkan beberapa dorongan yang membuahkan keinginan untuk menghafal al-Qur'ann pada poin-poin berikut:

- 1) Memproleh pahala dan kebaikan dan ditinggikannya derajat didalam surga.
- 2) Perlombaan, Allah Ta'ala berfirman

خِتْمُهُ مِسْكَ وَفِي ذَلِكَ فَلَيْتَنَافَسِ الْمُتَنَفِسُونَ ﴿٦٦﴾

“Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba” (QS. Al-Muthafifin: 26)

Pengetahuan seseorang hafizh tentang tingginya nilai sesuatu yang dihafalnya satu persatu, kesadarannya tentang tingkat hafalannya, dan kesadaran dirinya bahwa ia beranjak dari nol hingga berhasil menghafal al-Qur'an. Ini merupakan salah satu

<sup>33</sup> Yahya bin 'Abdurrazzaq al-Ghausatni, *Cara Mudah Menghafal al-Qur'an* , (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010) 95



dorongan yang menjadi faktor meningkatnya derajat seseorang. Jelas ini tidak lepas dari peran seorang guru yang bersedia mendedengarkan hafalan.

- 3) Sengaja menghafal al-Qur'an untuk suatu tujuan tertentu dan menentukan target hafalan. Tidak diragukan bahwa tujuan utama seorang muslim adalah meraih kemenangan dengan ridha Allah Ta'ala.

Dan diantara sarana yang dapat mengantarkan seseorang kepada tujuan tersebut adalah al-Qur'an. Seorang muslim pasti mengetahui apa- apa saja yang disiapkan Allah Ta'ala bagi penghafal al-Qur'an berupa pahala, balasan-balasan kebaikan dan derajat tertinggi di dunia dan di akhirat. Maka, cukuplah ini dijadikan sebagai sugesti yang mengarahkan remaja dan orang-orang tua untuk berupaya menghafal al-Qur'an.

Semua faktor ini, sebagai tujuan untuk mendapatkan pahala yang besar dan keutamaan yang besar dan agung bagi ahli al-Qur'an. Hal seperti ini dapat memunculkan motivasi menghafal al-Qur'an dan siap untuk menempuh segala rintangannya.

Niat yang lurus untuk menghafal al-Qur'an dapat melenyapkan segala problema dan rintangan. Salah satu peranan guru dan pembimbing yang paling penting adalah mengarahkan peserta didik mereka ke sisi ini. Yakni, dengan menanamkan motivasi-motivasi ini di dalam diri mereka sejak dini, sehingga mereka tumbuh dewasa dengan membawa semangat ini. Hingga kelak setelah dewasa, mereka mampu memotivasi diri sendiri.

Salah satu peranan para guru pembimbing yang paling penting adalah mengarahkan peserta didik mereka ke sisi ini. Yakni, dengan menanamkan motivasi-motivasi ini di dalam diri mereka sejak dini, sehingga mereka dapat tumbuh dewasa dengan membawa semangat ini. Hingga kelak, setelah dewasa, mereka mampu memotivasi diri sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sebuah penelitian terbukti bahwasanya sejumlah tentara yang mempelajari bahasa lain selain bahasa mereka, ternyata mampu berbicara dengan bahasa asing yang dituntut untuk dipelajari hanya dalam tempo beberapa bulan saja. Sementara ada pelajar yang menghabiskan waktu bertahun-tahun guna mempelajari bahasa asing, kendati demikian ia tetap tidak mampu menguasainya.

Tidak diragukan lagi, adanya perbedaan yang besar ini terletak pada kuatnya motivasi diri yang tertanam di dalam diri para tentara yang menyadari manfaat mempelajarinya dan menyadari urgensinya. Sementara pelajar tersebut tidak menyadari urgensi ini. Bahkan ia merasa bahwa pelajaran bahasa asing merupakan mata pelajaran yang berat, yang ingin ia hindari.

Perumpamaan lainnya, mungkin kita sudah ketahui bersama bahwa seseorang bisa menghafal sejumlah besar pelajarannya hanya pada malam hari sebelum ujian. Dalam hal ini, tidak ada yang mampu mendorongnya melakukan itu selain kuatnya motivasi diri untuk dapat lulus ujian dan takut mengalami kegagalan.

#### **d. Motivasi dari Luar atau Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sedangkan rosjidan, meanggap motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tujuannya-tujuannya terletak di luar pengetahuan, yakni tidak terkandung di dalam perbuatan itu sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Yahya Bin Abdurazaq, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, hal 96

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya seseorang belajar karena tahu besok akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan di puji oleh orang tuanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya seseorang dapat semangat dalam menghafal Al-Qur'an karena ia tau bahwasanya Allah akan sangat mencintainya di dunia dan di akhirat dan juga akan dimasukkan kedalam surga` dan dapat memberikan mahkota kepada orang tuanya di akhirat kelak.

### B. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Pangesti tahun 2014, mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa MTS Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya Hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Belajar dan Pengaruh dari Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan termasuk dalam moderat (sedang).<sup>35</sup>

Persamaan dalam kajian penelitian tersebut dengan kajian penelitian adalah sama-sama meneliti tentang Motivasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada : (1) terletak pada variabel Y yaitu prestasi belajar, (2) Objek penelitian yaitu siswa MTS Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

2. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Desy Amalia Harahap, tahun 2017 mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Pemahaman Religiusitas Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan agama islam terhadap pemahaman religiusitas remaja

<sup>35</sup> Ani Pengesti (2014), *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa MTS Bahrul Ulum Kecamatan Ukui*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat atau sedang antara variabel bimbingan agama islam dan variabel pemahaman religiusitas. Dan juga diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan agama islam terhadap pemahaman religiusitas remaja putus sekolah di PSBR Rumbai. Persamaan dalam kajian penelitian tersebut terdapat pada variabel X yaitu Pengaruh bimbingan agama islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada : (1) yang diteliti adalah pemahaman religiusitas, (2) objek penelitian yaitu Remaja putus sekolah di PSBR Rumbai.<sup>36</sup>

### Konsep Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami teori yang telah dipaparkan dalam kerangka teoritis diatas dan *Kabupaten Pelalawan*. Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Karena teori ini masih bersifat abstrak, maka untuk memudahkan menghindari dari salah pengertian serta pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis perlu mengoperasionalkan variabel sehingga menjadi indikator-indikator yang digunakan sebagai landasan penelitian.

Variabel	Indikator	Sub indikator
Bimbingan agama Islam (variabel X)	- Materi bimbingan	- Pembimbing menjelaskan ayat-ayat al- Qur'an yang berkaitan dengan keutamaan menghafal al-Qura'an.
		- pembimbing menjelaskan hadis Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam
		Yang berkaitan dengan keutamaan menghafal al-Qur'an.
		- Pembimbing menjelaskan tujuan dari menghafal al-Qur'an adalah ibadah.
	-Metode bimbingan	- Mendengarkan pembimbing ketika menjelaskan didepan kelas

<sup>36</sup> Desy Amalia Harahap (2017), *Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Pemahaman Religiusitas Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai*. Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		- Pembimbing Mentalqin bacaan ayat demi ayat jika saya mengalami kesulitan dalam membaca ayat tersebut
		- Bimbingan Islam juga meliputi sesi tanya jawab
		- Pembimbing menyebarkan informasi mengenai penyesuaian diri saya terhadap program hafalan al-Qur'an.
	- Metode bimbingan agama islam yang dipusatkan pada keadaan klien	- Pembimbing mengunjungi siswa jika setoran hafalannya tidak berjalan lancar
		Pembimbing menyimak hafalan Al-Qur'an saya dengan penuh ketenangan
		- Pembimbing memberikan waktu bertanya bagi jika ada pertanyaan
		- Pembimbing mendengarkan keluhan siswi dalam menghafal al-Qur'an
		- Memotivasi remaja putri untuk menghafal Al-Qur'an
Motivasi menghaf al	- Kaidah motivasi menghafal al-Qur'an	- Mempunyai dorongan untuk memperoleh pahala kebaikan dan ditinggikan derajatnya di dalam surga.
		- Memiliki tujuan tertentu dalam menghafal al-Qur'an yaitu kemenangan atas ridho Allah Ta'ala.
		- Berusaha meningkatkan ibadah seperti zikir pagi dan petang
		- Berusaha menjauhkan diri dari perbuatan maksiat dan sifat tercela
	- Motivasi dapat menggerakkan Seseorang	- Mempunyai ingatan yang kuat dalam menghafal al-Qur'an
	- Motivasi dapat	- Tidak putus asa dalam menghafal al-Qur'an
		- Mempunyai cita-cita untuk menghafal melebihi target yang telah ditetapkan oleh sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		- Memiliki semangat dalam mengulang-ulang bacaan meskipun tidak hafal-hafal.
	- Motivasi mempengaruhi tingkah laku seseorang	- Memiliki prestasi dengan menyetorkan hafalan sesuai dengan waktunya
		- Merasa terpengaruh atau memiliki kebahagiaan tersendiri ketika menghafal al-Qur'an
		- Menghafal Al-Qur'an secara pelan namun konsisten.
		- Mempunyai perhatian penuh dalam menghafal AlQur'an.

**D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>37</sup>

Dari kerangka pikiran diatas dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha = Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan agama Islam dengan motivasi menghafal Al-Qur'an

Ho = Tidak terdapat hubunganyang signifikan antara bimbingan agama islam dengan motivasi menghafal

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A Jenis dan Pendekatan Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu tentang bagaimana Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Remaja di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.<sup>38</sup> Penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas.

**2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penulis didalam melakukan penelitian ini adalah dengan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan diantara dua variabel atau lebih.<sup>39</sup>Tujuannya untuk mengetahui tingkat hubungan yang mana pendekatan penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan penulis, yaitu "Hubungan Bimbingan Agama dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Remaja di SMP IT Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru."

**B Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini adalah di

<sup>38</sup> Suryani, Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 109.

<sup>39</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Zanafa, 2011), hlm. 108.

SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru yang berada di Jalan Soekarno-Hatta Maharatu, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja atau siswa siswi Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru yang mengikuti program menghafal al-Qur'an di Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru. Diketahui bahwasanya jumlah remaja putri di SMP IT Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru adalah 157 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>43</sup> Sampel juga dapat diartikan sebagai sebahagian dari seluruh jumlah populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>44</sup> Sampel pada penelitian ini adalah remaja atau siswa Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dimana rumusnya adalah

Dimana:  $n = \text{Jumlah anggota sampel}$   $N = \text{Jumlah anggota populasi}$

$e = \text{Error Level (tingkat Kesalahan)}$  (catatan: umumnya di gunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10 % atau 0,1 (cacatan dipilih oleh peneliti di ketahui jumlah populasi 157 orang, error level yang ditetapkan peneliti 5%))

Sehingga:

Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 61 orang .

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Teknik Purposive Sampling

Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek akan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Artinya teknik ini lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Dengan demikian, teknik ini dilakukan dengan mengetahui karakteristik populasi dalam menentukan sampel karakteristik populasi dan menentukan berdasarkan ciri-ciri dan tujuan tertentu.

Sampel pada penelitian ini adalah khusus remaja putri di SMP IT Imam Asy-Syafi'i 2 Pekanbaru yang namanya di ambil secara di tiap kelasnya. Dan dalam penelitian ini tidak dimasukkan remaja putra karena peneliti sulit memasuki area remaja putra. Karena sekolah SMP IT Imam Asy-Syafi'i 2 Pekanbaru antara remaja putri dan remaja putra terpisah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan. Secara umum, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya, dikemukakan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>40</sup>

Secara luas observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit observasi merupakan





dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka dokumenter memegang peranan yang amat penting.

Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan data itu sendiri. Tujuannya untuk memperoleh dokumen yang di butuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan.

Metode ini digunakan untuk melengkapi kuesioner dan observasi. Penulis menggunakan data-data atau sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

## E. Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Realibilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.<sup>43</sup> Uji validitas dan realibilitas data dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian, diketahui r tabel dengan rumus:  $dk = n - 2$  keterangan:  $dk =$  derajat kebebasan  $n =$  jumlah sampel Dengan ketentuan: Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka angket valid. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka angket tidak valid.  $r \text{ hitung}$  diperoleh dari pengolahan data dengan program spss 17 sedang r tabel dengan rumus  $dk = df = n - 2$ . Untuk menguji Validitas peneliti memiliki isi dan kegunaan kebenaran alat ukur apakah sudah akurat atau belum, atau apakah alat ukur telah sesuai dengan variabel dan indikator yang ada pada dan disesuaikan pula dengan teori ataupun hasil pengkajian terdahulu.

<sup>43</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Perdana Media Group, 2017),

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah mengukur sejauh mana alat ukur yang dipakai untuk jawaban responden dalam penelitian apakah sudah dapat menjangkau jawaban permasalahan penelitian secara objektif atau sejauh mana kebenaran tujuan penelitian dapat dijawab oleh responden dengan benar melalui atau dengan penggunaan alat atau instrumen yang dipakai (angket, atau kuisisioner). Dalam penelitian ini untuk menguji ketetapan atau kebenaran penelitian tersebut dipakai metode perhitungan indeks realibilitas secara metode ulang atau “*Test and Retest*” dan uji realibilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS Statistics 17,0. Uji realibilitas menggunakan uji *croabach alfa* dengan ketentuan: Jika nilai *croanbach* alfa  $\geq 0,60$  maka angket reliabel.

Jika nilai *croanbach* alfa  $\leq 0,60$  maka angket tidak realibel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Korelasi Person Product Moment (Korelasi PPM)

Analisis korelasi PPM digunakan untuk mencari dan menguji hipotesis hubungan, variabel dalam analisis korelasi yang dihubungkan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Teknik korelasi product moment ini digunakan untuk mencari hubungan antara variable X dan Variabel Y, dimana dalam penelitian ini variabel X nya adalah Bimbingan Agama Islam sedangkan variabel Y nya adalah Motivasi Menghafal. Korelasi ini sering disebut dengan korelasi sederhana atau korelasi *Pearson Product Moment* (korelasi PPM). Untuk lebih jelasnya perhitungan korelasi PPM ini meggunakan SPSS versi 17.0.<sup>44</sup>

### 2. Uji hipotesis

- a. Uji r dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan ketentuan:

Jika t hitung  $\geq$  t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika t hitung  $\leq$

<sup>44</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 379



- t tabel maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. r tabel dapat diperoleh dengan rumus:  $dk = n - 2$  keterangan:  $dk =$  derajat kebebasan  $n =$  jumlah sampel
- b. Uji probabilitas signifikansi dengan membandingkan nilai  $\alpha$  dengan nilai signifikan  $\alpha$  pada 0,05 dengan ketentuan: Jika  $\alpha \geq$  nilai sig maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Jika  $\alpha \leq$  nilai sig maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Sejarah Singkat SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru

Sekolah Islam terpadu Imam Syafi'i 2 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki misi membina komunitas muslim sesuai dengan pengajaran Islam berpahaman Slafush Shalih yang dijadikan sebagai keutamaan dan kesempurnaan cara hidup

Sekolah ini terletak pada Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru-Riau. Sekolah Islam terpadu Imam Syafi'i 2 Pekanbaru menyelenggarakan pendidikan program *Fullday & Boarding School* yang menekankan pada penguasaan bahasa arab, dasar-dasar ilmu syariah yang sesuai dengan nilai-nilai *Ahlusunnah Wal Jama'ah*, serta ilmu umum. Selain itu, terdapat juga mesjid Imam Syafi'i 2 Pekanbaru yang menyelenggarakan kegiatan dakwah seperti kajian rutin, Tabligh Akbar, Tahsin Al-Qur'an, pelatihan atau diklat-diklat ibadah sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.

Sekolah menengah pertama Islam terpadu (SMP IT) Imam Syafi'i 2 Pekanbaru merupakan sekolah yang berdiri dibawah yayasan Imam Syafi'i Cendikia Riau. Awal berdirinya adalah ditahun 2014 Masehi. Sekolah yang dibawah naungan Yayasan Imam Syafi'i ini mengacu pada model pendidikan berbasis *full day school* yang menekankan pada penguasaan dasar-dasar ilmu syariah serta ilmu-ilmu umum.

Program pembelajaran di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru melaksanakan pembelajaran yang berbasis islami, seperti menghafal Al-Qur'an, menghafal hadits, membaca dan menghafalkan dzikir pagi dan petang dan pembelajaran lainnya yang meningkatkan relegiusitas serta mencetak generasi Rabbani, tidak hanya itu melaksanakan pembelajaran berbasis nasional dan meningkatkan akademik siswa, sehingga dapat lulus dengan prediket sangat baik.

Tidak hanya SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru saja yang berada dibawah yayasan Imam Asy endikia, yayasan ini juga menyelenggarakan

lembaga diantaranya, TK Islam Terpadu Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru, SD Islam Terpadu, SMA Islam Terpadu dan lembaga ini berada didalam satu lokasi.

Tidak hanya itu proses belajar mengajar juga terpisah antara siswa dan siswi, dimana gedung yang terpisah antara laki laki dan perempuan untuk belajar mengajar. Tidak hanya itu, pengajar juga dikhususkan untuk tenaga pengajar perempuan khusus mengajar siswi dan tenaga pengajar laki-laki khusus untuk siswa.

### **Visi dan Misi SMP IT Imam As-Syafi'i 2 Pekanbaru**

#### 1. Visi:

Terwujudnya SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru yang berkualitas dalam bidang akademik dan non akademik, dengan memadukan ilmu agama dan umum sehingga menginspirasi kemajuan ilmu pengetahuan yang bernuansa islami, berprestasi tinggi dan menjadi salah satu sekolah Islam favorit di kota Pekanbaru.

#### 2. Misi:

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama islam.
- b. Menumbuh kembangkan karakter warga sekolah yang religius, cerdas, disiplin, cinta tanah air dan bangsa.
- c. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengintegrasikan sistem nilai dan budaya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan syariat Islam.
- d. Mengembangkan seluruh potensi siswa dan siswi secara optimal, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- e. Meningkatkan motivasi siswa dan siswi untuk mengembangkan potensi diri, sehingga memiliki bakat.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tujuan:**

1. Terwujudnya lulusan yang berakidah Islam yaitu akidah Ahlusunnahwaljama'ah, berwawasan Islam dan umum, dengan pembiasaan akhlak terpuji sebagai contoh untuk teman sebaya dilingkungan sekitar.
2. Terwujudnya lulusan yang berbakti kepada orang tua dan mampu bersikap lebih baik dilingkungan sekitar.
3. Terwujudnya lulusan yang mencintai Al-Qur'an dan mampu membaca ayat dengan ilmu tajwid dan memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 4 juz.
4. Terwujudnya lulusan yang memperoleh nilai ujian nasional (UN) dengan nilai maksimal.
5. Terwujudnya lulusan yang mampu melanjutkan sekolah di Asia Tenggara atau tingkat yang lebih tinggi
6. Terwujudnya lulusan yang senantiasa berdzikir dengan zikir-zikir sunnah Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam.
7. Terwujudnya lulusan yang mampu menguasai bahasa arab dengan baik.
8. Terwujudnya sekolah Islam terpadu yang berprestasi dalam mengamalkan nilai-nilai agama.
9. Terwujudnya sekolah Islam terpadu yang berprestasi dalam 8 Standar Nasional.
10. Terwujudnya sekolah Islam terpadu yang berprestasi dan berstandar Internasional.
11. Terwujudnya sekolah Islam terpadu yang berprestasi dalam budaya, akidah, akhlak, ibadah, muamalah, keterampilan dan kecakapan hidup

**Profil Sekolah SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru:**

1.	NAMA SEKOLAH	SMP IT IMAM SYAFI'I 2 PEKANBARU
2.	Nomor Statistik	20.4.09.60.10.124
3.	Provinsi	Riau
4.	Otonomi Daerah	Pekanbaru Kota
5.	Kecamatan	Marpoyan Damai

6.	Desa/Kelurahan	Perhentian Marpuyan Damai
7.	Jalan dan Nomor	Jl. Soekarno-Hatta
8.	Kode Pos	28125
9.	Telepon	081371990420
10.	Facmile/fax	
11.	Daerah	Kota
12.	Status sekolah	Swasta
13.	Akreditasi	
14.	Kelompok sekolah	Model
15.	Surat Keputusan	420/ Bid.Dikdas.1/XII/2014/1685
16.	Penerbitan SK	Kepla Dinas Kota Pekanbaru
17.	Tahun Berdiri	2014
18.	Tahun Berubah	
19.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi siang dan sore
20.	Bangunan sekolah	Milik sendiri
21.	Lokasi sekolah	Milik sendiri
22.	Jarak ke Pusat Kecamatan	7,8 Km
23.	Jarak ke Pusat Kota	9 Km
24.	Jarak ke Pusat Otada	8,6 Km
25.	Terletak pada Lintasan	Kecamatan
26.	Jumlah Keanggotan Rayon	
27.	Organisasi Penyelenggaraan	Yayasan

**E. Data Remaja Putri di SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru**

NO	NAMA	KELAS	UMUR
1	Dini Zulfa Athailah	9A	14 Th
2	Nabila Yumna	9A	15 Th
3	Miranda Luvia Syahni	9A	15 Th
4	Aisha Nofita	9A	14 Th
5	Tifani Ardian Ahmad	9A	14 Th
6	Rahma Kayla	9A	14 Th
7	Nazwa Indah Khomunnas	9A	14 Th
8	Zahira Zalfa Hasan	9A	15 Th
9	Zaskia Saraswati	9A	13 Th
10	Nadine Intan	9A	13 Th
11	Mutiara Azzahra	9A	13 Th
12	A.Nanah Syifa	9A	13 Th
13	Titha Khoriyah	9A	13 Th
14	Saisa Mutia	9A	14 Th
15	Zahra Tria K	9A	13 Th
16	Fadila Afita	9A	14 Th
17	Nadifa	9A	13 Th
18	Zaskia Alya Mecca	9A	13 Th

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Nisrina Kaisha	9A	13 Th
20	Aqila Aura Charisa	9A	13 Th
21	Hamimah Nayra	9A	13 Th
22	Fitria Rizka	9A	13 Th
23	Raisa Aleyda Wiandra	9A	13 Th
24	Naffa Alya	9A	14 Th
25	Zikra Siti	9B	14 Th
26	Salsabilah Inayah	9B	14 Th
27	Maryam Hanifah	9B	14 Th
28	Tahira Arefa Husna	9B	14 Th
29	Carenina Santoso	9B	14 Th
30	Ayu Fadelia Putri	9B	14 Th
31	Nazwa Syahdinda Putri	9B	14 Th
32	Halimah Assa'diyah	9B	14 Th
33	Suci Rahma Sundari	9B	15 Th
34	Rizka Fazdillah	9B	15 Th
35	Zhalianty Nanda Lestari	9B	14 Th
36	Epta Nuriyah Latifah	9B	14 Th
37	Zahira Naifa	9B	14 Th
38	Halwa Marjani	9B	14 Th
39	Sofia Radilla	9B	15 Th
40	Nazifa Capella Az-Zahira	9B	14 Th
41	Nahda Al Sahfi Hartanto	9B	14 Th
42	Ghanisca Nrella	9B	15 Th
43	Najmah Annisa Wijaya	9B	15 Th
44	Khailatun Nisak	9B	15 Th
45	Nazwa Ummu	9B	14 Th
46	Raja Putri Anna	9B	15 Th
47	Adinda Zafira	9B	15 Th
48	Naila Fauziah	9B	14 Th
49	Prisca Aulia	8B	14 Th
50	Iffa Anja Ruhanda	8B	14 Th
51	Sazkia Salsabila	8B	13 Th
52	Haniffah Izah Haryadi	8B	14 Th
53	Azzahra Salsabila	8B	14 Th
54	Najla Khairunnisa	8B	14 Th
55	Rani Fizda	8B	15 Th
56	Puan Az Zahra	8B	12 Th
57	Naila Sahira	8B	14 Th
58	Annisa Salsabila	8B	14 Th
59	Alda Rnr	8B	14 Th
60	Alya Rahmaditya	8B	13 Th
61	Nindi Setia	8B	13 Th
62	Natsya Anasti	8B	13 Th

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



63	Chindi Eka P	8B	14 Th
64	Atifa Khaila Ghaisani	8B	13 Th
65	Salsabila At Tahirah	8B	13 Th
66	Tabina Inayah	8B	13 Th
67	Afifah Salsabila	8B	14 Th
68	Kayla Najwa	8B	13 Th
69	Khairunnisa Assyfa	8B	12 Th
70	Khotma Utami	8B	13 Th
71	Niken Ayu Lestri	8B	13 Th
72	Febriana Luci	8B	13 Th
73	Dila Nurhafizah	8B	13 Th
74	Andira Chalvina	8B	13 Th
75	Flora Fidelia S	8A	13 Th
76	Asyfyfa Julita	8A	13 Th
77	Fatimah Az Zahra Putri Veriza	8A	13 Th
78	Eca Putri Hulyana	8A	13 Th
79	Dhiya Uhaq Aisyi	8A	14 Th
80	Chiara Atifa Putri	8A	13 Th
81	Arvita Alma Walid	8A	14 Th
82	Aisyah Nur Inayah	8A	13 Th
83	Marhanny Mutiara Revi	8A	13 Th
84	Diva Asyuara Alya	8A	13 Th
85	Salsabila	8A	14 Th
86	Rainia Alya E P	8A	12 Th
87	Silfany Julia	8A	14 Th
88	Raisya Nadia Putri	8A	13 Th
89	Suci Maharani	8A	13 Th
90	Sofiyana Efendi	8A	14 Th
91	Kayla Aliya Mera	8A	13 Th
92	Nurul Zakia Q	8A	14 Th
93	Zahra Sakira	8A	13 Th
94	Nurhasanah	8A	13 Th
95	Zykra Maharani	8A	14 Th
96	Zahra Gladys As Shafa	8A	13 Th
97	Raisa Anggela Syah	8A	13 Th
98	Dry Muthia Hanifa	8A	13 Th
99	Aila Febriani	8A	13 Th
100	Arifa Yofandri	7A	12 Th
101	Najwa Nazifa	7A	12 Th
102	Nazlina Syakira	7A	12 Th
103	Khalikia Nabil	7A	12 Th
104	Rachel Putri Ramdani	7A	12 Th
105	Puan Nayla Azzahra	7A	13 Th
106	Annisa Dwi Matalata	7A	13 Th

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

107	Nabila Husni	7A	12 Th
108	Dinda Lestari	7A	12 Th
109	Metya Hanum Elposen	7A	12 Th
110	Kesya Aurelia L	7A	12 Th
111	Rafelifa Elmucbitta	7A	12 Th
112	Aureta Natasya	7A	11 Th
113	Nurhalysa Anggraini	7A	12 Th
114	Nayla Alifa	7A	13 Th
115	Nayla Khairani	7A	12 Th
116	Fani Khoirunnisa	7A	13 Th
117	Bunga Salsabila Zianka Putri	7A	12Th
118	Sintia Dewi Ayumerti	7A	12 Th
119	Maulidiya Nurul Fariedah	7A	12 Th
120	Fi Zhilail Qithsi	7A	12 Th
121	Mutiara Hari Sandi	7A	12 Th
122	Iyora Hafлах Dendy	7A	12 Th
123	Zaskia Maharani	7A	12 Th
124	Raihana Aliya	7A	12 Th
125	Azkie Shofiyuri	7A	12 Th
126	Nasywa Atsira Putri	7A	12 Th
127	Vanisa Vitalia	7A	12 Th
128	Fatimah Az Zahra	7A	12 Th
129	Sabina Adalia	7B	13 Th
130	Shilvina Tiyai Luanca	7B	12 Th
131	Nurzaini Ananda Putri	7B	12 Th
132	Rosi Fathiyah Khairana	7B	12 Th
133	Fauzia Az Zahra	7B	13 Th
134	Zahra Nur Shadrina	7B	13 Th
135	Rofifah Naura Challisa	7B	12 Th
136	Nabila Putri Agustina	7B	14 Th
137	Nanda Ghina Salsabila	7B	11 Th
138	Farihha Izzanil Daulay	7B	12 Th
139	Nabila Tiara Putri Jania	7B	13 Th
140	Nazwa Anandita	7B	12 Th
141	Kandinar Wistra B	7B	12 Th
142	Nayfah Al Qowi	7B	12 Th
143	Mafaza Hasifa	7B	13 Th
144	Aura Rahma Aulia	7B	12 Th
145	Lubina Mahirandha Direktorat Pembinaan Masyarkat	7B	11 Th
146	Aqsha Namilkha Ansyafa	7B	12 Th
147	Mutiara Afra Syahira	7B	12 Th
148	Nazifa Amalia Izzani	7B	12 Th
149	Regina Andriani	7B	12 Th
150	Hassiaz Ipowdila	7B	12 Th

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

151	Az Zahra Mulkam	7B	12 Th
152	Raysia Chelvy Zarrin	7B	13 Th
153	Alya Mukhbita	7B	12 Th
154	Chelsea Wafiq L F	7B	13 Th
155	Mozi Tri Hadia	7B	12 Th
156	Azka Arwa Alhapiza	7B	12 Th
157	Khahila Husnah	7B	12 Th

**Jadwal Setoran Hafalan atau Tilawah Tahfidz Remaja Putri di SMP IT Imam Asy Syafi'i 2 Pekanbaru**

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	07.30-8.10			Kelas 9A Putri		
2	08.10-08.50					
3	08.50-09.30		Kelas 9 B Putri			
4	09.30-09.40	INDAHNYA SHOLAT DUHA				
5	09.40-10.00	ISTIRAHAT				
6	10.00-10.40		Kelas 9 B Putri			
7	10.40-11.20	Kelas 8 A Putri	Kelas 8 A Putri	Kelas 8 A Putri	Kelas 9 A Putri	
8	11.20-12.00					
9	12.00-13.10	SHOLAT DAN MAKAN SIANG				
10	13.10-13.50	Kelas 9 A Putri				Kelas 8 A Putri
11	13.50-14.30					
12	14.30-15.10	Kelas 9B Putri		Kelas 9B Putri	Kelas 8A Putri	Kelas 8B Putri
13	15.10-15.50					



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Bedasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden serta telah dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan aplikasi Statistic 17.0. Maka dapat diketahui bimbingan agama islam (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan moti menghafal Al-Qur'an. Dalam kata lain metode yang digunakan dalam bimbingan agama islam mampu memberikan motivasi kepada remaja putri dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari hasil penelitan pengujian tingkat signifikan dimana nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai sig atau  $[0,05 > 0,000]$  dan hipotesis dimana nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $0,770 > 0,252$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bimbingan agama Islam mempunyai hubungan signifikan dengan motivasi menghafal Al-Qur'an remaja putri di SMP IT imam Syafi'i 2 Pekanbaru.

### B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian baik secara langsung dengan observasi, maupun hasil analisis data dari angket yang telah disebar mengenai bimbingan agama islam dengan motivasi menghafal Al-Qur'an remaja putri di SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru, sehingga penulis dapat menyarankan Utadzah SMP IT Imam Syafi'i 2 Pekanbaru yang mengajarkan Al-Qur'an agar tetap memberikan metode bimbingan agama islam kepada remaja putri, agar remaja putri dapat mempertahankan motivasinya dalam menghafal Al-Qur'an.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anur Rahim Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jogjakarta: UII Press
- Ali Muhammad&Asrori muhamad.2914. *Psikologi Remaj Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdurrazzaq bin Yahya.2010. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Imam As Syafi'i
- Al-Mazyad Ahmad, Asy-Syady Adil. 20018. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an& Menjaga Hafalan*. Jakarta: Darul Haq
- Abdurrazzaq bin Yahya. 2011. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam As Syafi'i
- Al Ghauzani Yahya Bin Abdurrozak.2015. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo: As Salam.
- Abdur Rahman Saleh. 2009. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Ani Pengesti. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa MTS Bahrul Ulum Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*.Skripsi: Fakultas Dkawah Dan Komunikasi
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008),
- Bambang Syamsul Arifin.2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Desy Amalia Harahap. 2017. *Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Pemahaman Religiusitas Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai*. Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- Erizka Marza. 2017. *Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan*. Vol 06 No 01
- Geldard Kathryrn. 2011. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Zanafa  
[://m.hidayatullah.com/kajian/lentera-hidup/read/2016/11/07/ahlul-quran-keluarga-allah.html](http://m.hidayatullah.com/kajian/lentera-hidup/read/2016/11/07/ahlul-quran-keluarga-allah.html) Diakses pada tanggal 05/05/2019 pukul 23:52
- Hakim Abdul bin Amir Abdat. 2015. *Al-Islam Kemudahan dan Kesempurnaannya*. Jakarta: Maktabah Mua'wiyah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ham Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Lawan Soehartono. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musuf Soewadju. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Muhaimin et al, 2007. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana
- Muhammad Daud Ali. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers Mukhlis, Intan lestari. 2011. *Psikologi Islam*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press Nanang Martono. 2012. *Metode Penelitan Kuantitatif*. Purwokerto: Rajawali Pers Ramayulis. 2002 . *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan, Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryani, Hendriyani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta Kencana
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, Hendryandi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Sarwono Sarlito. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Samsul M
- Amin, 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Syofian Siregar. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Perdana Media Group
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yusuf Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosndakarya
- Yasril Yazid dkk. 2009. *Metodologi Penelitian* Pekanbaru: Unri Press
- Zakiah Daradjat. 1982 *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang



Acc. M. J. 1/2 - 11

SANGKET PENELITIAN TENTANG  
HUBUNGAN PROGRAM BIMBINGAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
MOTIVASI MENGHAFAK AL-QUR'AN PADA REMAJA PUTRI DI SMP-  
IT IMAM AS-SYAFI' I 2 PEKANBARU

A. Identitas Responden :

Nama : .....  
Umur : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Tanggal Pengisian : .....

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu, kakak-kakak atau adik-adik semua. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: **“Hubungan Program Bimbingan Agama Islam terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an”**. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan adinda sekalian atas kesedian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan item jawaban sebagai berikut:

1) Sangat Setuju (SS) : 5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Setuju (S) : 4
- 3) Kurang Setuju (KS) : 3
- 4) Tidak Setuju (TS) : 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Nb: setiap pernyataan bernilai positif

**C. Bimbingan Agama Islam (X)**

No	Indikator	Pernyataan	ss	s	cs	ts	sts
1.	- Materi bimbingan agama islam	Pembimbing menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan keutamaan menghafal al-Qura'an.					
		pembimbing menjelaskan hadis Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam yang berkaitan dengan keutamaan menghafal al-Qur'an.					
		-Pembimbing menjelaskan tujuan dari menghafal al-Qur'an adalah ibadah.					
		-Guru wali kelas ataupun guru Al-Qur'an sering mengingatkan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an.					
2.	- Metode bimbingan agama islam dengan metode kelompok	-Remaja putri mendengarkan pembimbing					
		-Remaja putri ikut aktif dalam berdiskusi					
		-Pebimbing Mentalqin bacaan ayat demi ayat jika saya mengalami kesulitan dalam membaca ayat tersebut					
		-Remaja putri mencatat keterangan pembimbing					
		-Remaja putri menggunakan kesempatan untuk bertanya jawab					
		-Pembimbing mengantisipasi agar waktu saya tidak terbuang sia-sia dengan membuat grup online					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		muroja'ah dan tilawah di whatsapp orang tua saya						
			-Pembimbing menyebarkan informasi mengenai penyesuaian diri remaja putri terhadap program hafalan al-Qur'an.					
3.	-Metode bimbingan agama islam yang dipusatkan pada keadaan klien		-Pembimbing mengunjungi remaja putri yang setoran hafalannya tidak berjalan					
			Pembimbing memaklumi kekurangan saya dalam menghafal Al-Qur'an					
			Pembimbing menyimak hafalan Al-Qur'an saya dengan penuh ketenangan					
			-Pembimbing memberikan waktu bertanya bagi remaja putri					
			-Pembimbing mendengarkan keluhan remaja putri dalam menghafal al-Qur'an					
			-Pembimbing membantu individu memahami problem yang dihadapinya					
			-Pembimbing memberikan semangat kembali terha dap remaja putri dalam menghafal al-Qur'an					

**D. Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Y)**

No	Indikator	Pernyataan	st	s	cs	ts	sts
1.	-Kaidah motivasi menghafal al-Qur'an	-Remaja putri mempunyai dorongan untuk memproleh pahala kebaikan dan ditinggikan derajatnya di dalam syurga.					
		-Remaja putri memiliki tujuan tertentu dalam menghafal al-Qur'an yaitu kemenangan atas ridho Allah Ta'ala.					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		-Remaja putri menyadari akan urgensi dari menghafal al-Qur'an.					
		-Remaja putri yakin akan pahala yang Allah berikan untuk orang-orang menghafal al-Qur'an.					
		-Remaja putri akan memilih waktu yang tepat untuk menghafal, seperti di sepertiga malam, jauh dari keramaian dan lainnya.					
		-Remaja putri berdo'a meminta kemudahan kepada Allah sebelum menghafal					
		-Remaja putri menyukai ustadzah yang mengajarkan Al-Qur'an.					
2.	-Motivasi dapat menggerakkan seseorang	-Remaja putri mempunyai ingatan yang kuat dalam menghafal al-Qur'an					
		-Remaja putri merasa bahagia dengan mata pelajaran TT (Tafsir Tilawah)					
		-Remaja putri merasakan cepatnya berlalu waktu ketika pelajaran TT					
3.	-Motivasi dapat menopang seseorang	-Remaja putri tidak putus asa dalam menghafal al-Qur'an					
		-Remaja putri mempunyai cita-cita untuk menghafal melebihi target yang telah ditetapkan oleh sekolah.					
		-Remaja putri memiliki semangat dalam mengulang-ulang bacaan meskipun tidak hafal-hafal.					
		-jika Remaja putri berada di kelompok C dalam mata pelajaran TT maka ia akan semangat untuk pindah ke kelompok B dan seterusnya yang berada dalam kelompok B akan semangat untuk pindah ke kelompok A.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

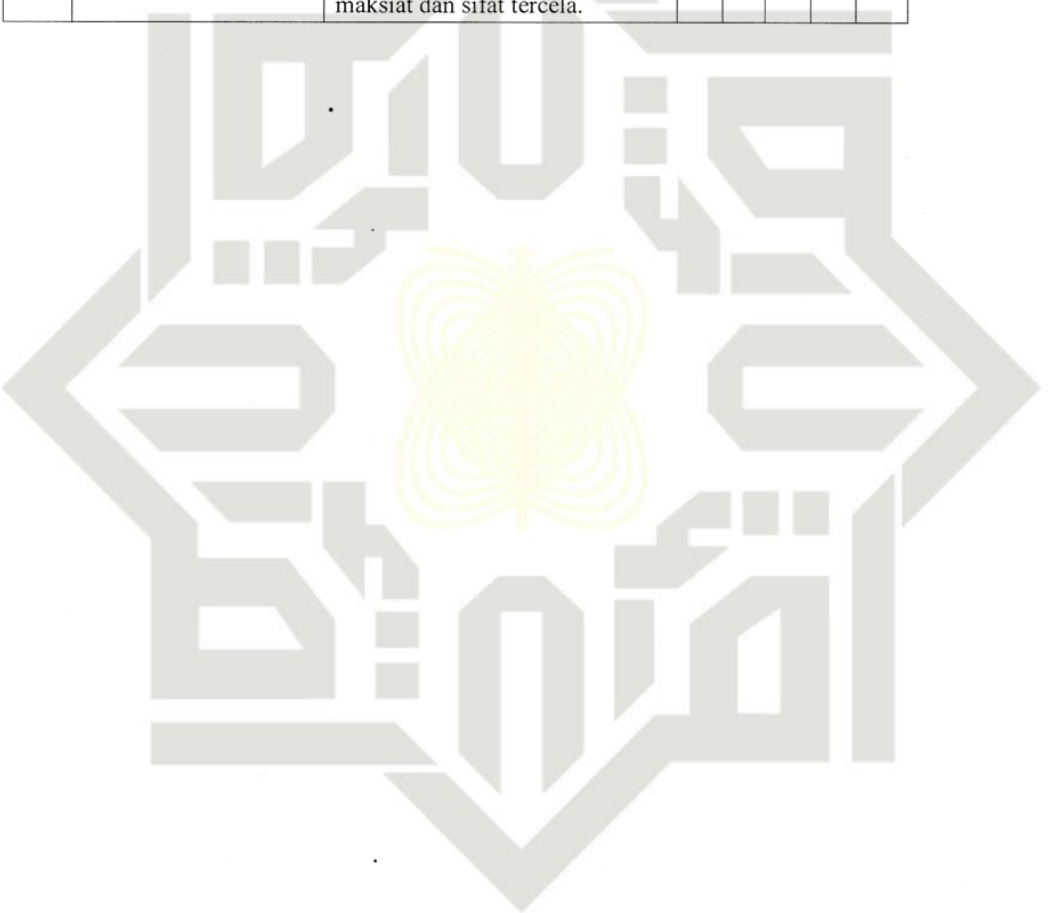
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	-Motivasi mempengaruhi tingkah laku seseorang	-Remaja putri memiliki prestasi dengan menyetorkan hafalan sesuai dengan waktunya						
		-Adanya lingkungan yang kondusif (jauh dari gadget) sehingga memungkinkan untuk menghafal al-Qur'an						
		-Remaja putri merasa terpengaruh atau memiliki kebahagiaan tersendiri ketika menghafal al-Qur'an						
		-Remaja putri berkomitmen tidak berkomunikasi dengan lawan jenis tanpa ada udzur						
		-Remaja putri akan bersenang hati murojaah pada hari-hari yang telah ditentukan ustazah dan memberikan laporan online kepada ustazah di grup online whatsapp orang tua saya.						
		-Remaja outri menghafal Al-Qur'an secara pelan namun konsisten.						
		-Remaja putri mempunyai perhatian penuh dalam menghafal AlQur'an.						
	-Motivasi dalam al-Qur'an dan as-sunnah	-Remaja putri memiliki motivasi untuk mencapai keberuntungan dunia dan akhirat						
		-Remaja putri mempunyai motivasi dalam menghafal semata-mata hanya untuk beribadah kepada Allah Subhana wa Ta'ala						
		-Remaja putri berusaha menjaga hafalannya dengan tidak melihat hal-hal yang diharamkan di gadgetnya.						
		-Remaja putri berusaha meningkatkan ibadah dengan seperti zikir pagi dan petang.						
		-Remaja putri berusaha meningkatkan ibadah dengan melaksanakan sholat wajib dengan tepat waktu dan sholat sunnah lainnya seperti sholat						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	rawatib.					
	-Remaja putri menjaga hafalan dengan tidak membuang waktu saya kepada hal yang tidak bermanfaat.					
	-Remaja putri berusaha menjauhkan diri dari perbuatan maksiat dan sifat tercela.					







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3983/2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
**a.n. Resi Roswijayanti**  
Kepada Yth,  
**1. Sdra. Drs. Silawati, M.Pd**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Pekanbaru, 08 Ramadhan 1440 H  
13 Mei 2019 M

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. **Resi Roswijayanti**, NIM **11642204427** Dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Motivasi Menghapal Al-Qur'an Remaja di Imam As Syafi'i 2 Pekanbaru**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

**Wassalam**  
Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :  
1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam  
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8565/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 28 Rabiul Awal 1441 H  
 25 November 2019 M

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman  
 Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **Resi Roswijayanti**  
 N I M : 11642204427  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan  
 Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Hubungan Program Bimbingan Agama Islam dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Remaja Putri di SMP IT Imam Asy-Syafi'i 2 Pekanbaru"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"SMP IT Imam Asy-Syafi'i 2 Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam  
 a.n. Rektor,  
 Dekan,



**Dr. Nurdiah, MA**  
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan







